

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada Kurikulum 2013, terdapat beberapa model pembelajaran yang disarankan sesuai dengan prinsip pendekatan saintifik, salah satunya yaitu model pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning*. Menurut Abidin (2014: 169) model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang diorientasikan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan belajar melalui serangkaian kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan menghasilkan produk tertentu yang dibingkai dalam suatu wadah berupa proyek.

Langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek yang dikembangkan oleh Daryanto (2014: 27-28) terbagi ke dalam enam langkah pembelajaran, yaitu pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, penyusunan jadwal, monitoring, menguji hasil, dan evaluasi.

Model pembelajaran ini memiliki perbedaan dengan model pembelajaran lainnya karena dalam pelaksanaannya sangat memerlukan pengetahuan dan kreativitas guru dalam merancang dan menentukan proyek yang akan dilakukan. Selain itu dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan, siswa belajar secara mandiri dengan teman sejawatnya berdasarkan kelompok yang telah ditentukan.

Model pembelajaran berbasis proyek dapat dijadikan pilihan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sesuai dengan KI dan KD yang telah dirancang berdasarkan silabus mata pelajaran. Salah satu materi yang terdapat dalam pembelajaran tingkat SMA yaitu mengonstruksi karya ilmiah di kelas XI, pada KD 3.15 Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dan KD 4.15 mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan. Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi aspek penting dalam

dunia pendidikan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan literasi, kreativitas, berpikir kritis, dan kolaborasi khususnya pada tingkat SMA.

Menulis karya ilmiah berbeda dengan mengarang biasa, sebab karya tulis ilmiah membutuhkan metode dan teknik penulisan tertentu sehingga hasil tulisannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, selain itu orang yang terbiasa menulis karya ilmiah akan kaya ilmu pengetahuan, wawasan, bahkan finansial, sebab terbiasa berpikir sistematis, cermat, tidak sembarangan dalam mengidentifikasi dan memecahkan persoalan, hal ini menjadi alasan yang sangat penting dalam mempelajari karya tulis ilmiah.

Melalui model pembelajaran *project based learning*, menuntun siswa untuk lebih aktif dalam berpikir dan bekerja pada proyek yang diberikan seperti membuat karya tulis ilmiah. Selain itu siswa juga memiliki pengalaman menciptakan sebuah produk, terampil berbahasa lisan maupun tulisan dalam mencurahkan gagasan dan pemikiran mereka dengan teman satu kelompoknya untuk mencapai hasil produk yang maksimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pencapaian keberhasilan belajar mengajar salah satunya berkaitan dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Penerapan model pembelajaran yang kurang bervariasi dapat menyebabkan siswa menjadi pasif, kurang melibatkan keseluruhan peran siswa, kegiatan belajar menjadi monoton. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam suatu pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan akan melibatkan peran siswa dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

SMA Negeri 11 Kota Jambi merupakan salah satu sekolah yang sudah mulai menerapkan model pembelajaran *project based learning*, khususnya di kelas XI. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, untuk memudahkan penelitian lebih lanjut, penulis memfokuskan penelitiannya pada proses pembelajaran menggunakan model *project based learning* dengan judul "Implementasi Model *Project Based Learning* Khusus Materi Mengonstruksi Karya Ilmiah di Kelas XI SMA Negeri 11 Kota Jambi".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi model *Project Based Learning* khusus materi mengonstruksi karya ilmiah di kelas XI SMAN 11 Kota Jambi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi model *Project Based Learning* khusus materi mengonstruksi karya ilmiah di kelas XI SMAN 11 Kota Jambi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang penerapan model pembelajaran berbasis proyek berdasarkan langkah pembelajaran yang dikembangkan oleh Daryanto, khusus materi merancang karya ilmiah.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memotivasi siswa, serta dapat membuat siswa lebih aktif dan inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi mengonstruksi karya ilmiah dengan model pembelajaran berbasis proyek.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman guru dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek salah satunya pada materi mengonstruksi karya ilmiah.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman, serta pengetahuan baru sehingga dapat memberikan alternatif yang sesuai mengenai penggunaan model pembelajaran pada pelajaran bahasa Indonesia.